

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Bank BTN Syariah.

4.1.1. Latar Belakang Bank BTN KCPS

CONDONGCATUR

Unit Syariah Bank BTN menambah satu lagi Kantor Cabang Pembantu (KCPS) di Condongcatur, Sleman. Mulai 04 April 2005, BTN membuka KCPS di Sleman. Sebelumnya, BTN Syariah telah membuka KCS di Kotabaru, Yogyakarta. Pembukaan KCPS Condongcatur ditandai penandatanganan prasasti oleh Direktur Utama BTN Kodradi. KCS pertama kali berlokasi di Gedung Menara Bank BTN lantai 2, Jl Gajah Mada Jakarta. Sampai saat ini BTN telah membuka 21 KCS, yaitu KCS Balikpapan, KCS Bandung, KCS Banjarmasin, KCS Batam, KCS Bekasi, KCS Bogor, KCS Cilegon, KCS Cirebon, KCS Jakarta Harmoni, KCS Jakarta Pasar Minggu, KCS Makasar, KCS Malang, KCS Medan, KCS Pekanbaru, KCS Palembang, KCS Semarang, KCS Solo, KCS Surabaya, KCS Tangerang, KCS Tasikmalaya dan KCS Yogyakarta. Dan BTN membuka 10 KCPS, yaitu KCPS Embong Kenongo, KCPS Condongcatur, KCPS Jombang, KCPS Depok, KCPS Jakarta Kelapa Gading, KCPS Jakarta Fatmawati, KCPS Jakarta Tanah Abang, KCPS Semarang Majapahit, KCPS Soekarno Hatta

Malang, KCPS Jakarta Kebon Jeruk. KCPS Condongcatur, yang berlokasi di Jl. Bakri No. 1 Ring Road, Condong catur Sleman, Yogyakarta.

BTN Syariah merupakan Strategic Bussiness Unit (SBU) dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta.

Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan syariah dalam memperhatikan keunggulan prinsip Perbankan Syariah, adalah Fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004.

4.1.2. Tujuan, Visi dan Misi Bank BTN KCPS Condongcatur.

1. Tujuan Pendirian BTN Syariah

Untuk memenuhi kebutuhan Bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah.

- a. Mendukung pencapaian sasaran laba usaha Bank.
- b. Meningkatkan ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha.
- c. Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap nasabah dan pegawai.

2. Visi dan Misi Bank BTN Syariah

Visi dan Misi Bank BTN Syariah sejalan dengan Visi Bank BTN yang merupakan Strategic Business Unit dengan peran untuk meningkatkan pelayanan dan pangsa pasar sehingga Bank BTN tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang. BTN Syariah juga sebagai pelengkap dari bisnis perbankan di mana secara konvensional tidak dapat terlayani.

Visi Bank BTN Syariah

“Menjadi Strategic Business Unit BTN yang sehat dan terkemuka dalam penyediaan jasa keuangan syariah dalam mengutamakan kemaslahatan bersama.”

Misi Bank BTN Syariah

- a. Mendukung pencapaian sasaran laba usaha BTN.
- b. Memberikan pelayanan jasa keuangan Syariah yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan produk serta jasa keuangan Syariah terkait sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memperoleh pangsa pasar yang diharapkan.
- c. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan ketahanan BTN dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha serta meningkatkan shareholders value.

- d. Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap shareholders serta memberikan ketentraman pada karyawan dan nasabah.¹

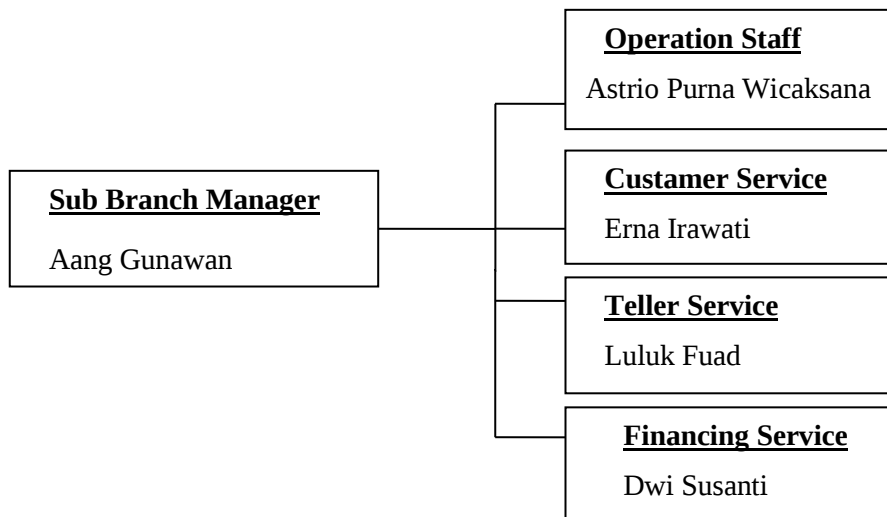
4.1.3. Struktur Organisasi Bank KCPS Condongcatur.

Struktur organisasi merupakan gambaran tentang hubungan dan kerjasama dan orang orang yang terdapat pada suatu badan dalam mencapai suatu tujuan.

Struktur organisasi ini berguna sebagai pedoman pendelegasian wewenang dan hubungan antar bagian yang ada dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi Bank BTN KCPS Condongcatur tampak sebagaimana pada gambar berikut:

¹Dokumen Bank BTN KCPS Condongcatur, Sleman

Table 1.1



Sumber: Bank BTN KCPS Condongcatur, Sleman.

4.2. Implementasi Akad Wadiah dan Mudharabah Pada Tabungan Batara dan Prima di Bank KCPS Condongcatur Prespektif Fatwa DSN No: 02/DSN-MUI/IV/2000.

Penelitian ini dilakukan pada waktu bulan maret 2016, yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Erna Irawati sebagai Customer Service di Bank BTN KCPS Condongcatur Jl. Bakri No.1 Ring Road Utara Condongcatur Depok Sleman. Informan ini ramah, lugas dalam menyampaikan sesuai pada penulis.

Produk penyimpanan dana yang ada pada Bank BTN KCPS Condongcatur yaitu berupa tabungan dengan akad *Wadiah* dan tabungan dengan akad *Mudharabah*. Terdapat dua macam bentuk transaksi *Mudharabah Muthlaqah* dan *Mudharabah Muqayyadah*. *Mudharabah Muthlaqah* adalah dimana mudharib diberikan hak yang tidak terbatas untuk melakukan investasi oleh *Shahibul Maal*. Sedangkan *Mudharabah Muqayyadah* adalah dimana *Mudharib* dibatasi haknya oleh *Shahibul Maal*, antara lain dalam hak jenis usaha, waktu, tempat usaha, dan lain-lain.²

Bentuk *Mudharabah* yang digunakan di Bank BTN KCPS Condongcatur pada produk ini ialah *Mudharabah Muthlaqah*. *Mudharabah Muthlaqah* adalah bentuk kerjasama antara pemilik modal dengan pengelola dalam hal ini Bank cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnisnya. Jadi Pihak Bank bisa menggunakan dana yang telah disetorkan oleh nasabah pada Bank dalam hal apapun yang sekiranya bisa mendatangkan keuntungan. Akan tetapi, bisnis yang akan dijalankan yaitu bisnis yang tidak keluar dari koridor-koridor syariah misalnya yaitu tidak mengandung unsure bunga, karena bunga dalam segi

² Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003) hal: 55.

hukum islam merupakan riba, dan riba hukumnya haram.
Dasarnya yaitu Firman Allah QS. Al-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَاتَّبَعَهَا فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

275. orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah : 275).³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Erna dikatakan bahwa ada berbagai banyak macam produk

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemah Baha Indonesia (Ayat Pojok), Kudus: Menara Kudus, hal: 48.

tabungan di Bank BTN KCPS Condongcatur, pertama yaitu tabungan yang menggunakan akad *Wadiah* dan *Mudharabah*, tabunganku, serta giro yang menggunakan akad *wadiah*.

Penyimpanan dana berupa tabunganku merupakan program pemerintah agar masyarakat Indonesia gemar menabung untuk masa depannya. Sedangkan tabungan *Wadiah* bisa disebut juga tabungan investasi Batara iB yaitu produk simpanan dana berakad *wadiah* (titipan), bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Keunggulan tabungan *Wadiah* yaitu:

- a. Mendapatkan bonus menarik (sesuai dengan kebijakan Bank)
- b. Garansi asuransi jiwa
- c. Dapat dipotong untuk zakat, infaq & shadaqah
- d. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh outlet BTN Syariah dan konvensional yang menjadi kantor layanan syariah di seluruh wilayah Indonesia.

Tabungan *Mudharabah* bisa disebut juga tabungan investasi Prima iB yaitu produk penyimpanan dana berupa tabungan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah*, yaitu bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Keunggulan tabungan *Mudharabah* yaitu:

- a. Mendapat bagi hasil yang kompetitif
- b. Gratis asuransi jiwa

- c. Dapat dipotong untuk zakat, infaq & shadaqah
- d. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan diseluruh outlet BTN Syariah dan konvensional yang menjadi kantor layanan syariah di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam prosedur pembukaan tabungan, maka nasabah harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Persyaratan tersebut harus dilengkapi ketika nasabah akan membuka rekening tabungan *Wadiah & Mudharabah* yakni:

- a. Perorangan
 - WNI (Dewasa) : KTP / SIM / Paspor yang masih berlaku
 - (<17th) : Kartu pelajar, Akta kelahiran & surat pernyataan orang tua sebagai beneficiary owner.
 - WNA : Paspor & KITAS / KIMS yang masih berlaku.
- b. Lembaga : KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendirian perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, Surat ijin usaha lainnya.
- c. Minimal setoran berikutnya tabungan Batara Rp10.000,00
- d. Minimal setoran berikutnya tabungan Prima Rp 50.000,00

Dijelaskan oleh ibu Erna Irawati selaku *Customer Service* bahwa setiap orang bisa membuka rekening tabungan *Mudharabah* asalkan mempunyai identitas

diri, namun akta kelahiran tidak berlaku untuk membuka tabungan tersebut.⁴

4.3. Gambaran Umum Responden

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden yaitu dengan kriteria nasabah non muslim yang menjadi nasabah di Bank BTN KCPS Condongcatur, Sleman. Penyebaran angket ini dilakukan dengan mendatangi kerumah nasabah atau mengadakan perjanjian di luar kantor atau rumah. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari:

4.3.1. Jenis kelamin

Adapun data dan persentase mengenai jenis kelamin responden nasabah non muslim Bank BTN KCPS condongcatur, Sleman adalah sebagai berikut:

⁴ Dokumentasi Bank KCPS Condongcatur, Sleman.

Table 2.1
Karakteristik Responden Jenis kelamin

jenis_kelamin					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	19	61.3	63.3	63.3
	2	11	35.5	36.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing System		1	3.2		
Total		31	100.0		

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan keterangan pada Tabel 9.1 diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin nasabah Bank BTN KCPS Condongcatur yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 19 orang atau 61,3% sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 11 orang atau 35,5%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah non muslim Bank BTN KCPS Condongcatur yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

4.3.2. Tingkat Pekerjaan

Adapun data dan persentase mengenai tingkat pekerjaan responden pada Bank BTN KCPS Condongcatur yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Table 3.1
Pendidikan

	Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pelajar	2	6.5	6.7	6.7
Mahasiswa	2	6.5	6.7	13.3
Guru	1	3.2	3.3	16.7
Karyawan Swasta	9	29.0	30.0	46.7
Wiraswasta	4	12.9	13.3	60.0
Dosen	1	3.2	3.3	63.3
PNS	7	22.6	23.3	86.7
Pensiun	1	3.2	3.3	90.0
K.BUMN	2	6.5	6.7	96.7
Anggota DPRD	1	3.2	3.3	100.0
Total	30	96.8	100.0	
Missing System	1	3.2		
Total	31	100.0		

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel 10.1 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan responden nasabah pada BTN KCPS Condongcatur yang diambil sebagai responden mayoritas adalah pegawai karyawan swasta yaitu sebanyak 9 orang, sedangkan PNS sebanyak 9 orang dan lain-lain sebanyak 12 orang.

4.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank BTN KCPS Condongcatur.

Dari hasil penyebaran angket penelitian yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 29 Februari s/d 14 Maret 2016 di Bank BTN KCPS Condongcatur menunjukkan bahwa variabel yang dapat memberikan kontribusi terhadap keputusan nasabah non muslim diantaranya adalah promosi, pelayanan dan *profit sharing*. Hal ini sejalan dengan teori dan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terbukti dari pertanyaan terbuka yang telah disajikan peneliti, hanya terdapat tiga responden yang memberikan jawaban atas faktor lain yang dapat memberikan kontribusi dalam membangkitkan keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah Bank BTN KCPS Condongcatur.

4.5. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dideskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari angket berupa jawaban nasabah non muslim Bank BTN KCPS Condongcatur terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel ini merupakan variabel independen yaitu promosi, pelayanan dan *profit sharing* serta variabel dependen yaitu keputusan menjadi nasabah bank syariah. Dalam angket responden diberikan pertanyaan mengenai sikap mereka terhadap item-item pertanyaan tersebut yang sudah disediakan alternatif jawaban dengan kategori: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Item pertanyaan ini merupakan tanggapan atau sikap responden terhadap hal-hal yang ada dalam item pertanyaan berdasarkan apa yang mereka alami atau rasakan serta yang dapat mendorong mereka bergabung menjadi nasabah Bank BTN KCPS Condongcatur.

4.5. 1. Tanggapan Responden Terhadap Promosi Bank BTN KCPS Condongcatur.

Variabel promosi disini diwakili dengan lima item pertanyaan, diantaranya adalah banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan saudara untuk memahami Bank Syari'ah, Bank Syari'ah ditujukan untuk berbagai macam lapisan masyarakat, Pemberian insentif agar membeli produk yang diberikan oleh Bank Syari'ah telah membuat para nasabah tertarik, Bank

Syari'ah sering memberikan hadiah kepada nasabah yang loyal. Untuk tanggapan responden dalam variabel promosi dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Table 4.1

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Promosi Bank BTN
KCPS Condongcatur

No	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)
1	Iklan yang disampaikan menarik bagi anda.	43.3	56.7	0	0	0
2	Silaturahmi antara pegawai dan nasabah terjalin dengan baik.	63.3	36.7	0	0	0
3	Promosi penjualan mempermudah anda untuk mengenal produk-produk BTN Syari'ah.	36.7	60	3.3	0	0
4	Penjualan langsung kepada nasabah memberikan daya tarik bagi anda.	6.7	83.3	10	0	0

Tanggapan responden berkaitan dengan item pertanyaan tentang media promosi yang digunakan oleh Bank BTN KCPS Condongcatur mempunyai persentase sebanyak 56,7% responden menyatakan setuju, penjualan langsung kepada nasabah memberikan daya tarik besaran persentase sebesar 83,3% menyatakan sangat setuju. Hal inilah yang menjadikan nasabah memutuskan menginvestasikan dananya di bank BTN KCPS Condongcatur. Promosi yang dilakukan bank BTN syariah baik melalui media elektronik maupun cetak memudahkan masyarakat untuk memahami tentang bank syariah dan bank BTN syariah tidak hanya diperuntukkan bagi kalangan menengah keatas saja.

4.5. 2. Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Bank BTN KCPS Condongcatur.

Dalam variabel pelayanan disini diwakili oleh empat pertanyaan, yaitu bank syari'ah memiliki teknologi peralatan yang mutahir, sikap ramah yang diberikan karyawan nasabah bank syari'ah dalam melayani nasabah sudah baik, Karyawan Bank Syari'ah mempunyai kemampuan baik dalam menyampaikan informasi kepada nasabah, dan Karyawan Bank Syari'ah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada nasabahnya. Untuk mengetahui respon responden mengenai item

pertanyaan tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Table 5.1

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Pelayanan
Bank BTN KCPS Condongcatur

No	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)
1	Karyawan Bank BTN Syari'ah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada nasabahnya.	16.7	80	3.3	0	0
2	Karyawan Bank BTN Syariah selalu bersikap ramah dan santun dalam melayani nasabah.	60	40	0	0	0
3	Bank BTN Syariah memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.	6.7	73.3	20	0	0
4	Karyawan Bank BTN Syariah mempunyai kemampuan baik dalam menyampaikan informasi kepada nasabah.	30	63.3	6.7	0	0

Dari keempat butir pertanyaan diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan pelayanan bank syari'ah sudah baik. Secara

pelayanan, sebanyak 80% responden menyatakan setuju kalau Bank Syari'ah memiliki pelayanan yang ramah dan cepat. Sebanyak 73,3% responden menyatakan setuju jika bank syariah dikatakan dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada nasabah. Dan sebanyak 60% responden menyatakan sangat setuju dengan Karyawan Bank BTN Syariah selalu bersikap ramah dan santun dalam melayani nasabah.

4.5. 3. Tanggapan responden terhadap *Profit Sharing* yang diberikan Bank BTN KCPS Condongcatur.

Variabel *Profit Sharing* disini diwakili dengan dua item pertanyaan, diantaranya adalah Nisbah atau kesepakatan bagi hasil yang telah ditetapkan oleh bank syariah dimuka sesuai dengan keinginan nasabah, keuntungan yang diperoleh bank syariah berpengaruh terhadap pembagian bagi hasil yang akan diterima nasabah. Untuk tanggapan responden dalam variabel *Profit Sharing* dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Table 6.1

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan *Profit Sharing* Bank BTN
KCPS Condongcatur.

No	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)
1	Nisbah/kesepakatan Bagi Hasil yang telah ditetapkan secara adil	76.7	23.3	0	0	0
2	Keuntungan dibagi pihak bank dan nasabah sesuai dengan nisbah yang disepakati.	46,7	50	3.3	0	0

Tanggapan responden berkaitan dengan item pertanyaan Nisbah/bagi hasil yang telah ditetapkan oleh bank di muka terdapat 76,7% responden menyatakan sangat setuju dan sisanya sebesar 23,3% responden menyatakan setuju. Kemudian terdapat 46,7% responden mengatakan sangat setuju atas keuntungan dibagi pihak bank dan nasabah sesuai dengan nisbah yang disepakaiti. 50% menyatakan setuju dan 3,3% responden yang menyatakan netral.

4.5. 4. Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Nasabah Non muslim Menjadi Nasabah Pada Bank BTN KCPS Condongcatur

Variabel keputusan nasabah merupakan variabel dependen. Variabel ini terdiri atas lima item pertanyaan indikator keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank BTN KCPS Condongcatur meliputi: Prinsip bagi hasil yang adil mempengaruhi Saya dalam memilih menabung di BTN Syari'ah. Untuk tanggapan atau sikap terhadap item-item dalam variabel ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 7.1

Tanggapan Responden Berkaitan Dengan Keputusan Nasabah Non Muslim

Bank BTN KCPS Condongcatur

No	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)
1	Saya menabung di BTN Syari'ah termotivasi oleh KPR yang fix dari awal sampai akhir pelunasan.	23.3	63.3	13.3	0	0

2	Produk yang ditawarkan BTN Syariah bisa dipercaya.	60	36.7	3.3	0	0
---	--	----	------	-----	---	---

Berdasarkan tabel 14.1 terlihat bahwa Prinsip bagi hasil yang adil mempengaruhi Saya dalam memilih menabung di BTN Syaria'h. yang menjadikan nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah mempunyai persentase sebesar 63,3% Saya memilih jasa perbankan syariah termotivasi oleh KPR yang fix dari awal sampai akhir pelunasan. hal ini dilihat dari besaran persentase sebesar 60% yang menyatakan sangat setuju memilih Bank BTN KCPS Condongcatur karena produk yang ditawarkan BTN Syariah bisa dipercaya.

4.6. Analisis Data dan Pembahasan

4.6.1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas masing-masing item pertanyaan dari variabel penelitian. Suatu variabel dikorelasikan dengan nilai total masing-masing butir pertanyaan dengan menggunakan teknik *product moment*. Kemudian nilai korelasi (r hitung) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel (r tabel). Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel artinya ada nilai

korelasi yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut valid, begitu juga sebaliknya. Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan dengan nilai rtabel. Nilai rtabel untuk *degree of freedom* (df) = N-2. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $30-2 = 28$ dengan *alpha* 0.05 % (α 5 %), maka didapat nilai r tabel sebesar 0,31 dengan jumlah total keseluruhan sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan uji 2 sisi.⁵ Untuk mempermudah perhitungan dari validitas koefisien yang akan digunakan, maka nilai-nilai dari hasil angket dikelompokkan menurut masing masing variabelnya. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS *for Windows* versi 17.0 diperoleh hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel promosi, pelayanan, *profit sharing* dan keputusan.

4.6.1.1. Uji Validitas Variabel Promosi

Hasil uji validitas terhadap masing-masing butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel promosi dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2008, hal: 121.

Table 8.1

Hasil Uji Validitas Variabel Promosi

Pertanyaan	Correlation is significant at the 0,05 level (r hitung)	r tabel	Keterangan
Q1.1	0.754	0.31	Valid
Q1.2	0.766	0.31	Valid
Q1.3	0.828	0.31	Valid
Q1.4	0.643	0.31	Valid

Sumber: Output SPSS di olah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel promosi diperoleh hasil $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh di bawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel X1 dinyatakan valid.

4.6.2.1. Uji Validitas Variabel Pelayanan

Hasil uji validitas terhadap masing-masing butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 9.1

Pertanyaan	Correlation is significant at the 0,05 level (r hitung)	r tabel	Keterangan
Q2.1	0.720	0.31	Valid
Q2.2	0.647	0.31	Valid
Q2.3	0.853	0.31	Valid
Q2.4	0.413	0.31	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan

Sumber: Output SPSS di olah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel pelayanan diperoleh hasil $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan nilai signifikasi (0,000) yang bernilai jauh di bawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel X2 dinyatakan valid.

4.6.3.1. Uji Validitas Variabel *Profit Sharing*

Hasil uji validitas terhadap masing-masing butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel *profit sharing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 10.1**Hasil Uji Validitas Variabel *Profit Sharing***

Pertanyaan	Correlation is signifikan at the 0,05 level (r hitung)	r tabel	Keterangan
Q3.1	0.850	0.31	Valid
Q3.2	0.917	0.31	Valid

Sumber: Output SPSS di olah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel *profit sharing* diperoleh hasil r hitung > r tabel, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh di bawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel X3 dinyatakan valid.

4.6.4.1. Uji Validitas Variabel Keputusan

Hasil uji validitas terhadap masing-masing butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel *profit sharing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 11.1**Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan**

Pertanyaan	Correlation is significan at the 0,05 level (r hitung)	r tabel	Keterangan
Q4.1	0.909	0.31	Valid
Q4.2	0.896	0.31	Valid

Sumber: Output SPSS di olah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel keputusan diperoleh hasil $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan nilai signifikasi (0,000) yang bernilai jauh di bawah 0,05. Dengan demikian masng-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel Y dinyatakan valid.

4.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam angket penelitian konsisten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.⁶ Uji reliabilitas terhadap masing-masing butir pertanyaan yang

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2005, hal 41 – 45

digunakan untuk mengukur variabel promosi, pelayanan, *profit sharing* dan keputusan menggunakan bantuan program computer SPSS *forWindows* versi 17.0, adapun hasil perhitungannya sebagai mana tergambarakan sebagai berikut:

Table 12.1

No	Variabel	Alfa Cronbach's	Keterangan
1	Promosi	0.799	Reliabel
2	Pelayanan	0.763	Reliabel
3	<i>Profit sharing</i>	0.883	Reliabel
4	Keputusan	0.895	Reliabel

Sumber: Output SPSS di olah oleh peneliti

Dari hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* keempat variabel diatas $> 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasemua ítem pertanyaan baik dari variabel independen maupun variabel dependen adalah reliabel.

4.6.3. Uji Asumsi Klasik

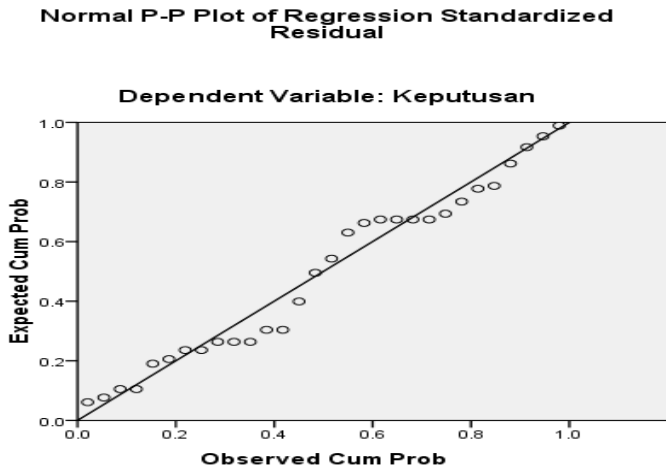
4.6.3.1. Uji Normalitas

Pengujian asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan adalah :

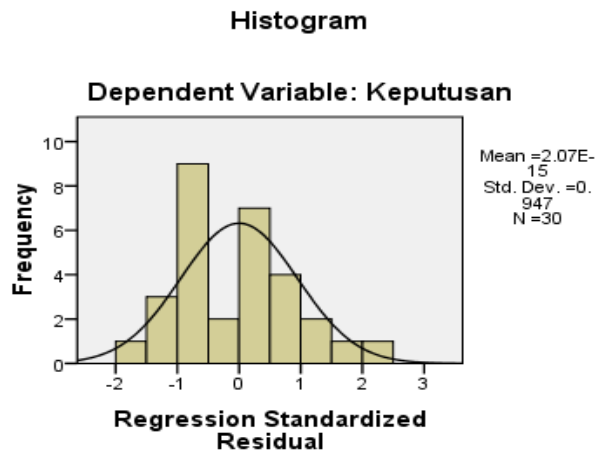
- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram nya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Normal Probability Plot



Sumber: Output SPSS di olah oleh peneliti

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber: Output SPSS di olah oleh peneliti

Dari gambar 4.2 diatas terdapat grafik *Histogram* yang mendeskripsikan bahwa data mendekati normal, dan pada gambar 4.1 diatas grafik *Non Probability Plot* terlihat titik-titik yang menyebar mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik.

4.6.3.2. Multikorelasi

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu.⁷ Untuk mendeteksi terdapat tidaknya multikolinieritas didasarkan pada nilai VIF (*VarianceInflation Factor*) dan *tolerance*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Mempunyai nilai VIF dibawah angka 10.
2. Angka toleransi diatas 0,10 (10%)

⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, hal: 70.

Table 13.1
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.613	1.024		-5.483	.000		
Promosi	.359	.061	.498	5.881	.000	.497	2.013
Pelayanan	.241	.079	.243	3.062	.005	.568	1.760
Profit_sharing	.429	.095	.359	4.501	.000	.562	1.780

a. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan tabel 20.1 diatas, nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10%. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4.7. Analisis Regresi Berganda

Dengan regresi berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara promosi, pelayanan dan *profit sharing* terhadap keputusan non muslim menjadi nasabah bank BTN KCPS Condongcatur.

Table 14.1

Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.613	1.024		-5.483	.000
Promosi	.359	.061	.498	5.881	.000
Pelayanan	.241	.079	.243	3.062	.005
Profit_sharing	.429	.095	.359	4.501	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = -5,613 + 0,359X_1 + 0,241 X_2 + 0,429 X_3$$

Dimana:

Y = Pengambilan keputusan

a = Konstanta, yaitu nilai Y pada saat $X = 0$

x_1 = Pelayanan

x_2 = *Profit sharing*

x_3 = Promosi

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstan (Y) sebesar -5,613, artinya jika variabel independen nilainya adalah 0, maka variabel dependen (Y) konstan pada -5,613.
2. Koefisien regresi X_1 (Variabel Promosi) sebesar 0,359 (35,9) menyatakan bahwa variabel promosi mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah bank syariah. Semakin banyak promosi yang dilakukan Bank BTN KCPS Condongcatur maka akan semakin menarik nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah terutama di Bank BTN KCPS Condongcatur, Sleman.
3. Koefisien regresi X_2 (Variabel pelayanan) sebesar 0,241 (24,1), pelayanan merupakan faktor kedua yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pelayanan dengan variabel keputusan, semakin baik pelayanan yang diberikan bank syariah (Bank BTN KCPS Condongcatur, Sleman), maka semakin naik

keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah pada bank tersebut.

4. Koefisien regresi X3 (Variabel *Profit sharing*) sebesar 0,429 (42,9) menyatakan bahwa variabel *profit sharing* mempunyai pengaruh positif. Hal ini dikarenakan Nilai Sig. sebesar 0.000 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X3 terhadap variabel Y karena $0.000 < 0.05$ di mana 0.05 merupakan taraf signifikan.

4.8. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan Koefisien determinasi (R^2): Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (Promosi, pelayanan dan *profit sharing*) berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan).

Table 15.1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.907	.897	.17067

a. Predictors: (Constant), Profit_sharing, Pelayanan, Promosi

b. Dependent Variable: Keputusan

Dari tabel Model Summary tersebut, diketahui bahwa besarnya R Square (R^2) adalah $0,907 = 90,7\%$. Artinya, besarnya pengaruh Variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar 90,7% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 9,3% ($100-90,7\%$).

Table 16.1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29.637	3	9.879	84.794	.000 ^a
Residual	3.029	26	.117		
Total	32.667	29			

a. Predictors: (Constant), Profit_sharing, Pelayanan, Promosi

b. Dependent Variable: Keputusan

Dari tabel 16.1 ditunjukan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukan nilai 84,794 dengan tingkat probabilitas 0.000^a yang jauh dibawah alpha 5%. Hasil uji signifikansi tabel tersebut menunjukkan nilai sig. sebesar 0.000 di mana $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, koefisien regresi adalah signifikan. Kesimpulannya menunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y.

4.9. Pembahasan

Hasil analisis regresi menghasilkan urutan besarnya pengaruh variabel variabel independen yang berbeda. Ini terlihat dari besarnya koefisien regresi dari yang terbesar pengaruhnya sampai yang terkecil berturut-turut adalah *Profit sharing* (42,9), Promosi (35,9) dan Pelayanan (24,1). Semua variabel independen (secara *parsial*) berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah di bank BTN KCPS Condongcat dengan dilakukan uji secara parsial.

Sedangkan dari hasil uji F pengaruh secara bersama-sama (secara *simultan*) masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah. adapun besaran pengaruhnya adalah 89,7%.

Pengaruh yang paling dominan adalah variabel *profit sharing*. Ini menandakan bahwa diantara ke tiga variabel independen yang diuji pengaruh, variabel inilah yang memberikan kontribusi paling besar yaitu sebesar 42,9 dalam mempengaruhi variabel keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank BTN KCPS Condongcat. Karena positif, semakin tinggi *profit sharing* yang diberikan oleh pihak bank maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah semakin tinggi. Hasil ini dimungkinkan karena *profit sharing*

yang diberikan oleh Bank BTN KCPS Condongcatur kepada nasabah non muslim cukup tinggi dan Bank BTN KCPS Condongcatur termasuk bank yang dapat memberikan bagi hasil atau mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi untuk dibagikan kepada nasabah Bank BTN KCPS Condongcatur.

Variabel yang juga berpengaruh hampir sama dalam mempengaruhi variabel keputusan adalah variabel promosi. Variabel ini mempunyai pengaruh sebesar 35,9 ini menandakan bahwa promosi yang dilakukan oleh bank BTN KCPS Condongcatur memang sudah baik dan dapat diterima oleh masyarakat, khususnya nasabah non muslim yang telah menjadi nasabah. Semakin baik promosi yang dilakukan oleh Bank BTN KCPS Condongcatur akan menambah daya tarik keputusan non muslim menjadi nasabah di BTN KCPS Condongcatur.

Variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah Bank BTN KCPS Condongcatur. Karena nasabah menganggap bahwa pelayanan Bank BTN KCPS Condongcatur melayani nasabahnya dengan bersikap sopan, santun dan rendah hati sehingga diperoleh kepuasan pelanggan dan nasabah tidak akan beralih ke bank lain.

Model regresi ini juga menunjukkan lulus dari uji asumsi klasik. Dan nilai *tolerance* dan VIF diketahui bahwa antar variabel independen tidak terdapat multikolinieritas.

Sedangkan dari grafik *normal plot* dan grafik *histogram* sebaran data mengikuti garis diagonal dan data menunjukkan pola distribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik ini, model regresi ini cukup baik.